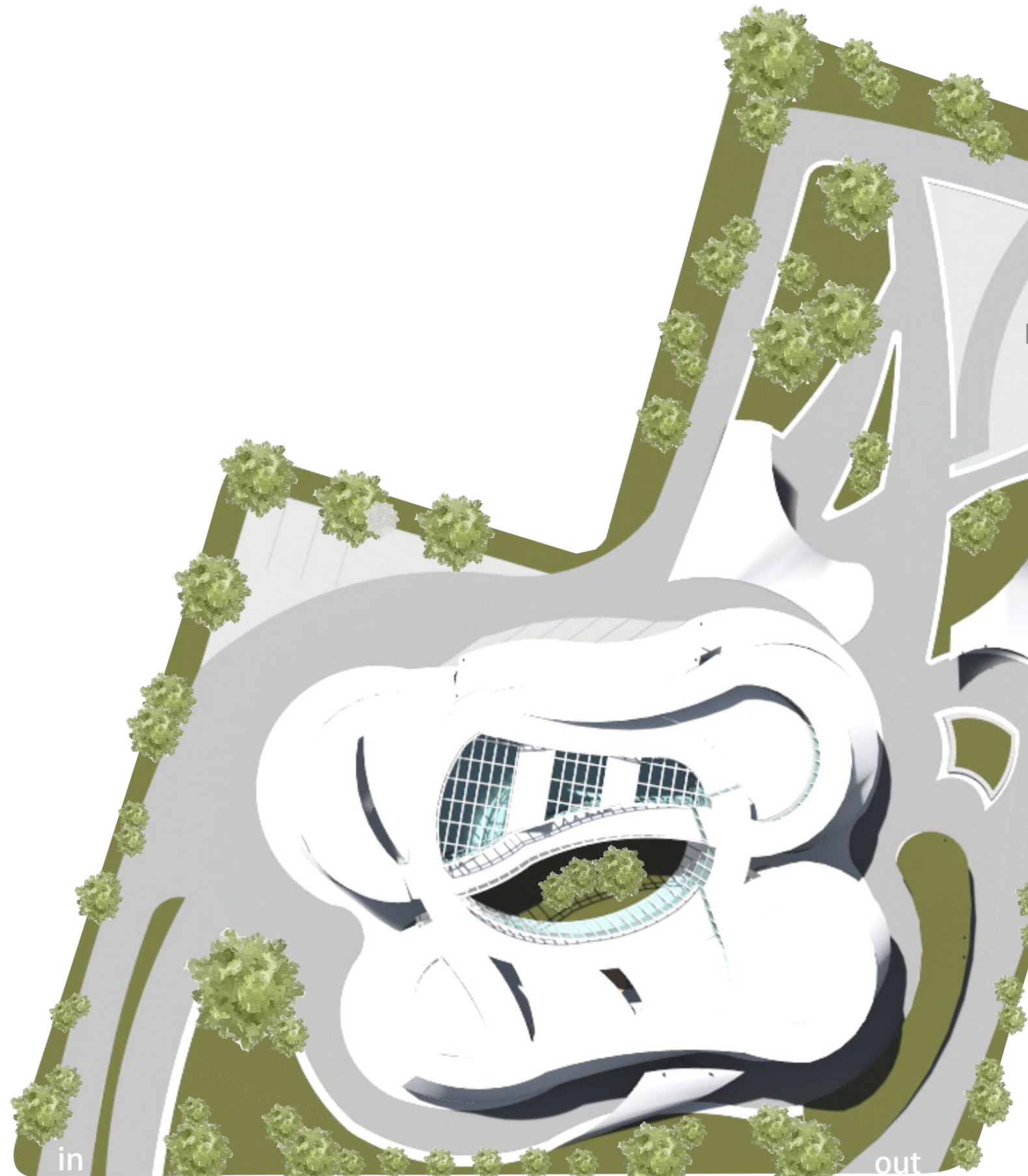


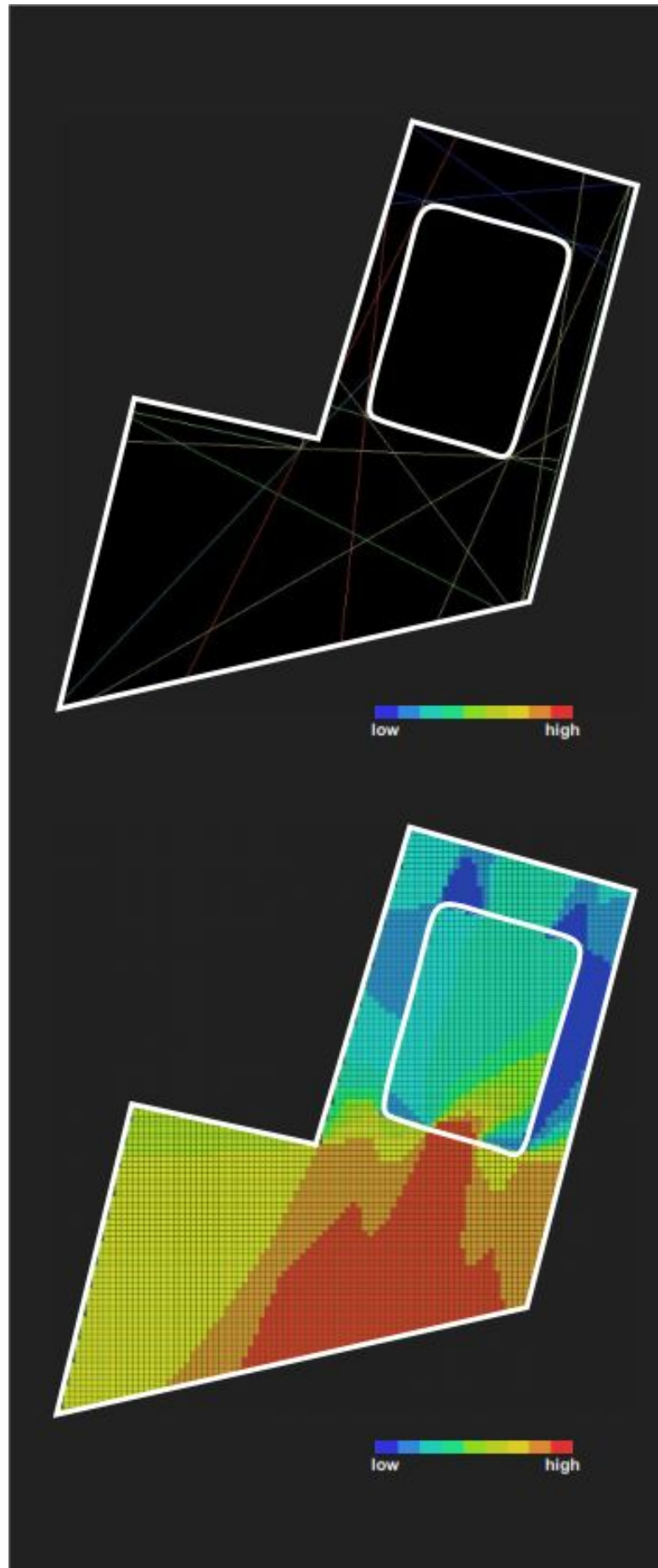
BAB III

HASIL RANCANGAN DAN PEMBUKTIANNYA



3.1 Analisis Tata Masa Bangunan Pasar

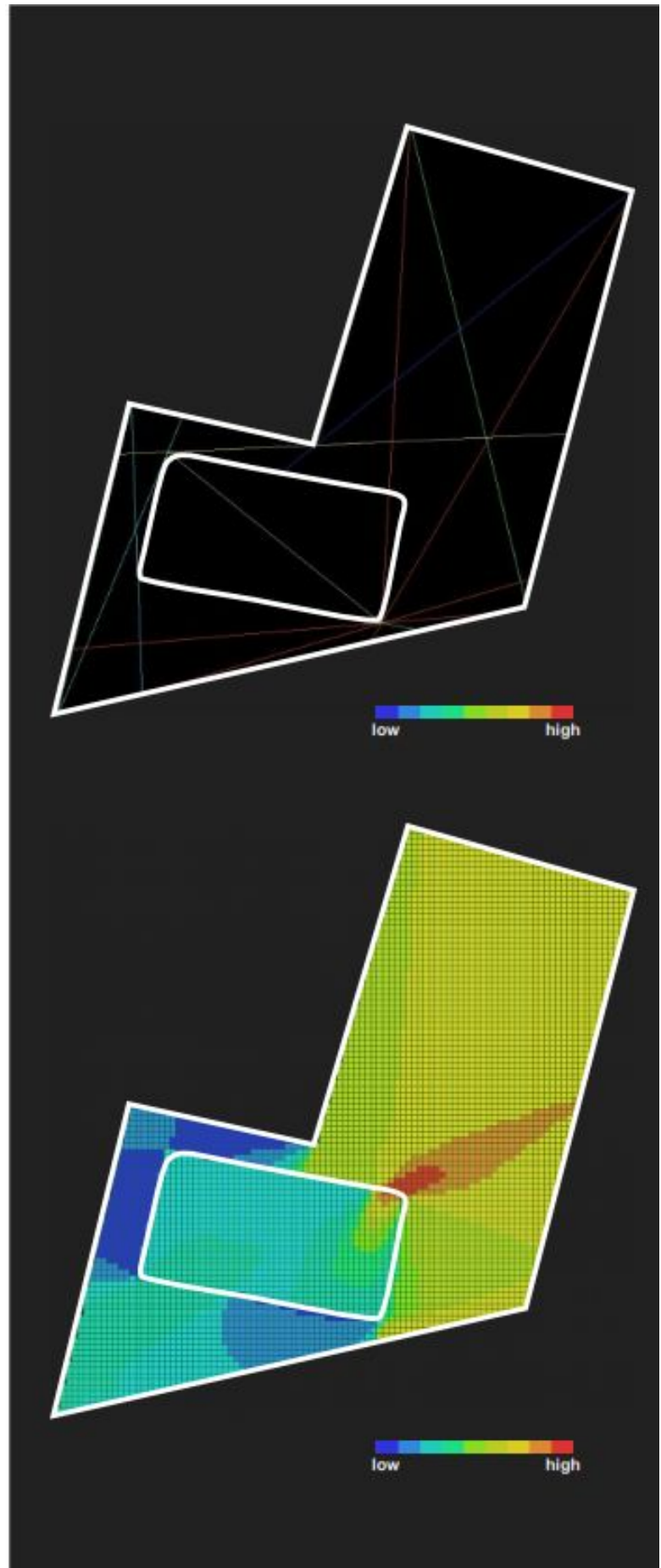
3.1.1 Alternatif Satu



Alternatif satu pada tata masa bangunan pasar dilakukan dengan analisis apabila pada site terdapat satu masa bangunan di belakang kawasan site

Gambar 3.1: Alternatif Satu
Sumber: Analisa Penulis 2018

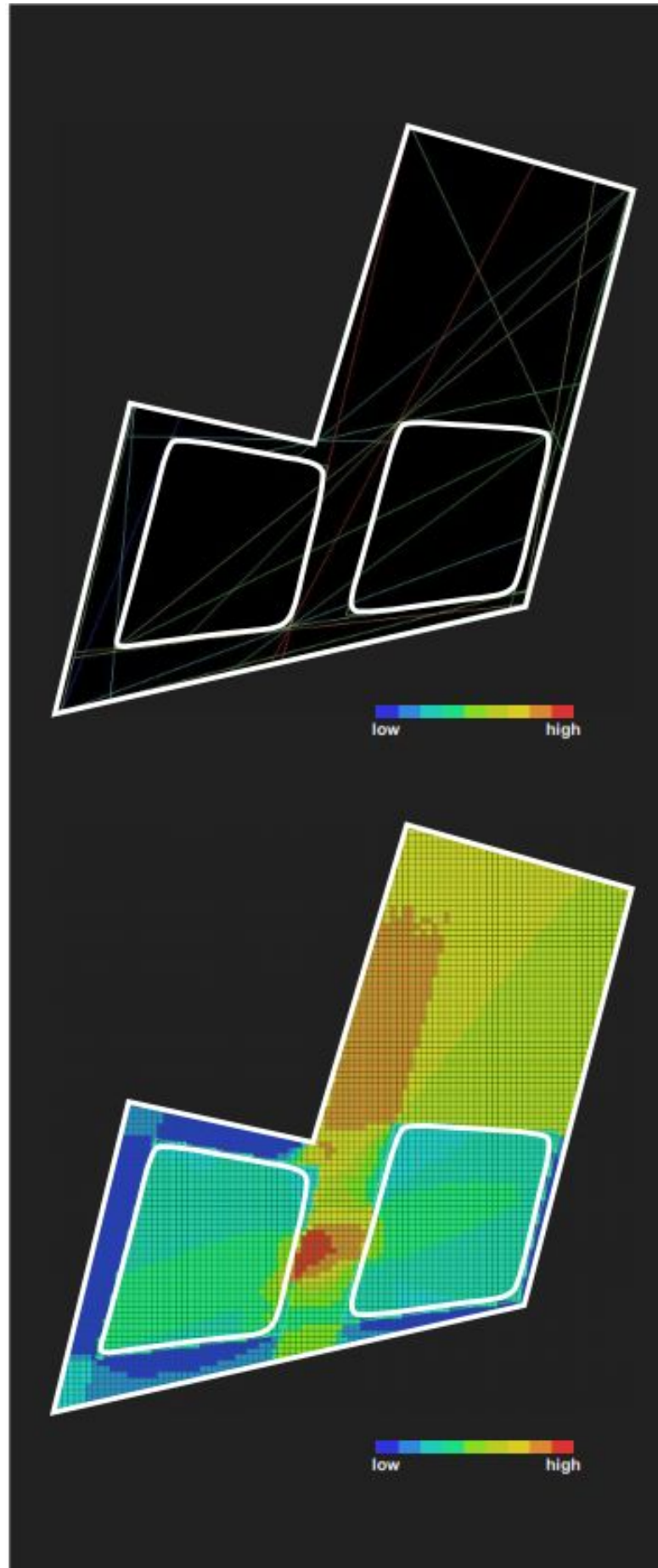
3.1.2 Alternatif Dua



Alternatif dua pada tata masa bangunan pasar dilakukan dengan analisis satu masa pada bagian depan kawasan

Gambar 3.2: Alternatif Dua
Sumber: Analisa Penulis 2018

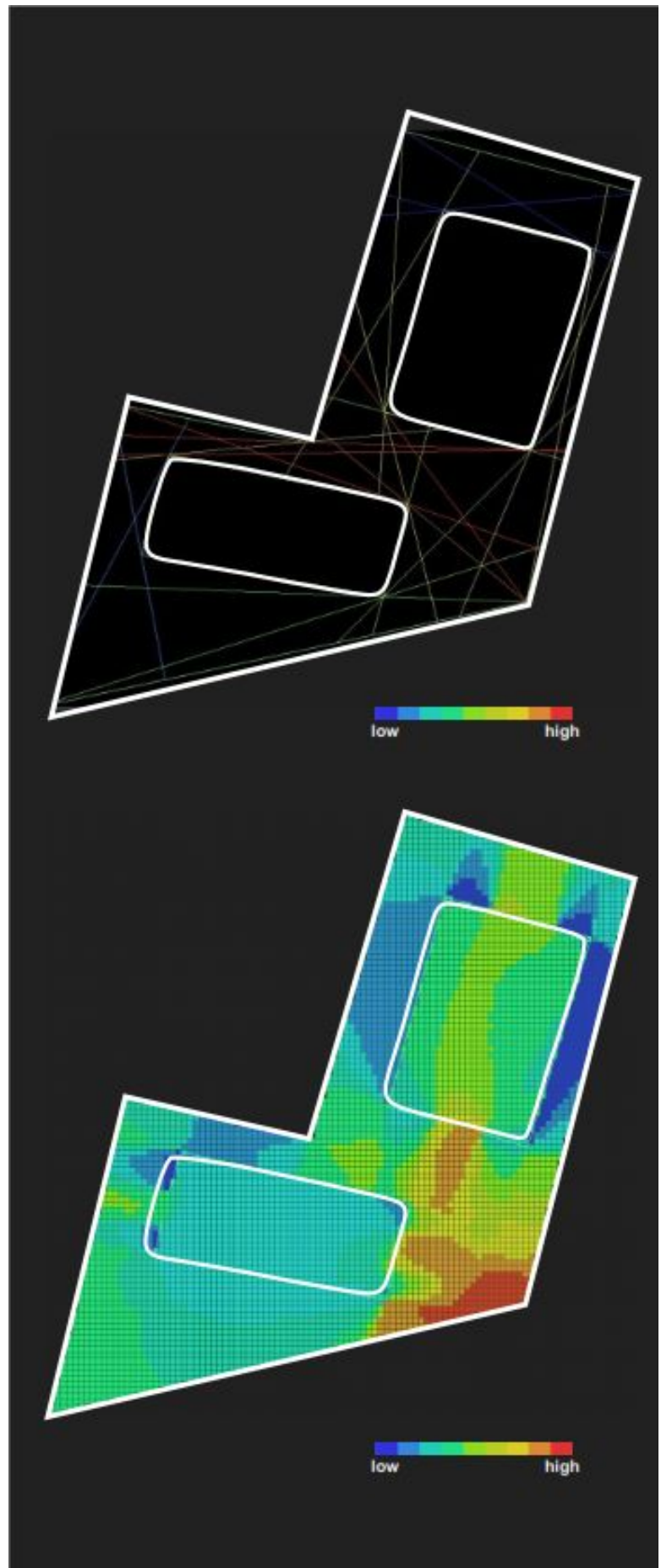
3.1.3 Alternatif Tiga



Alternatif tiga pada tata masa bangunan pasar dilakukan dengan dua masa bangunan pada satu site di depan kawasan site

Gambar 3.3: Alternatif Tiga
Sumber: Analisa Penulis 2018

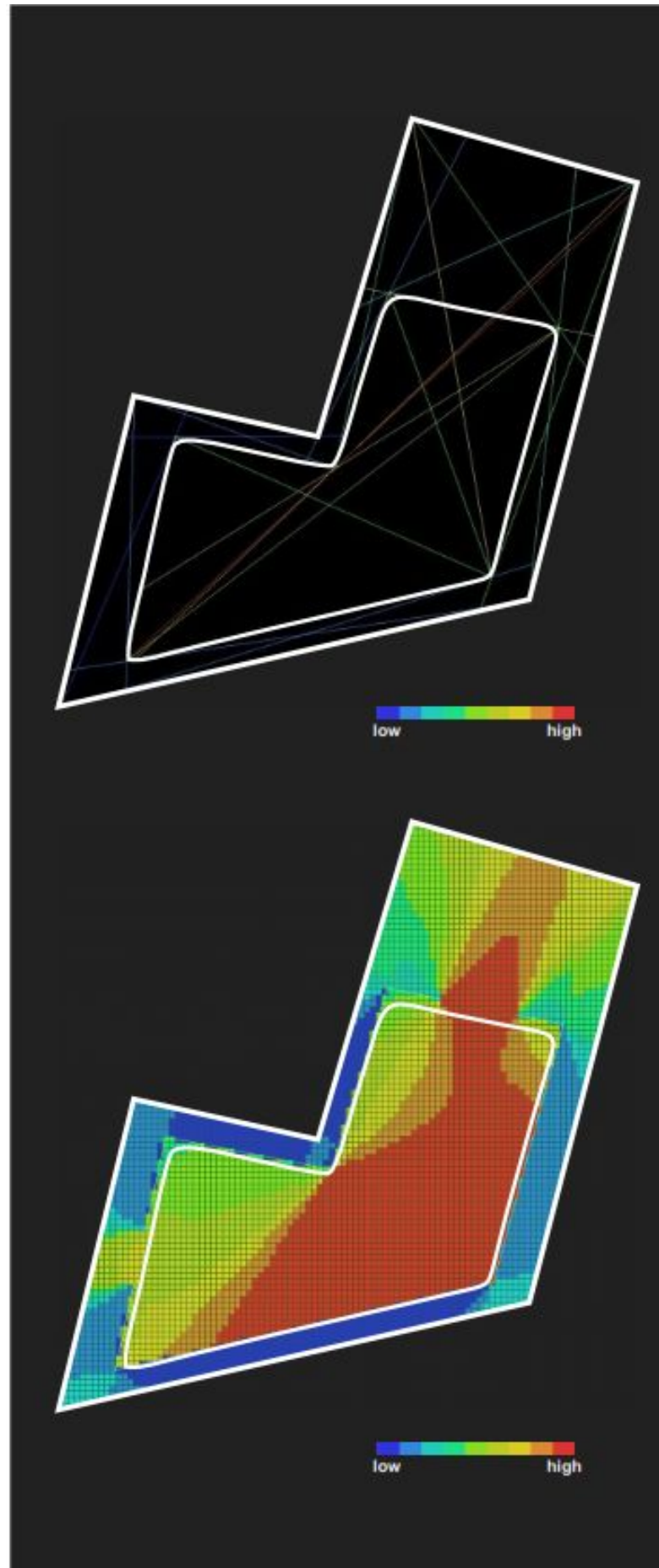
3.1.4 Alternatif Empat



Alternatif empat pada tata masa bangunan pasar dilakukan dengan peletakan 2 masa bangunan dengan posisi berbeda

Gambar 3.4: Alternatif Empat
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.1.5 Alternatif Lima

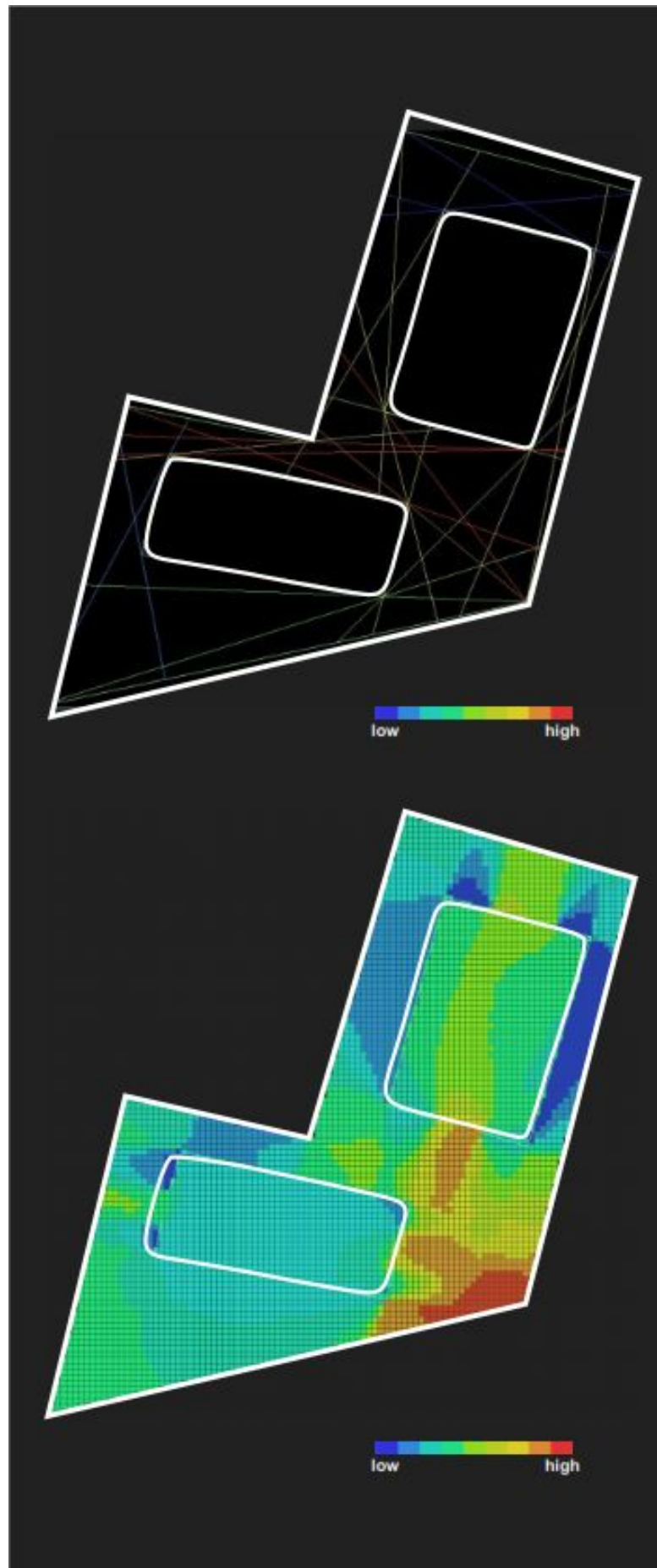


Alternatif lima pada tata masa bangunan pasar dilakukan dengan penggabungan area pasar menjadi satu masa bangunan berada di tengah kawasan site

Gambar 3.5: Alternatif Lima
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.1.6 Hasil Analisis Percobaan Bentuk Tata Masa Bangunan Pasar

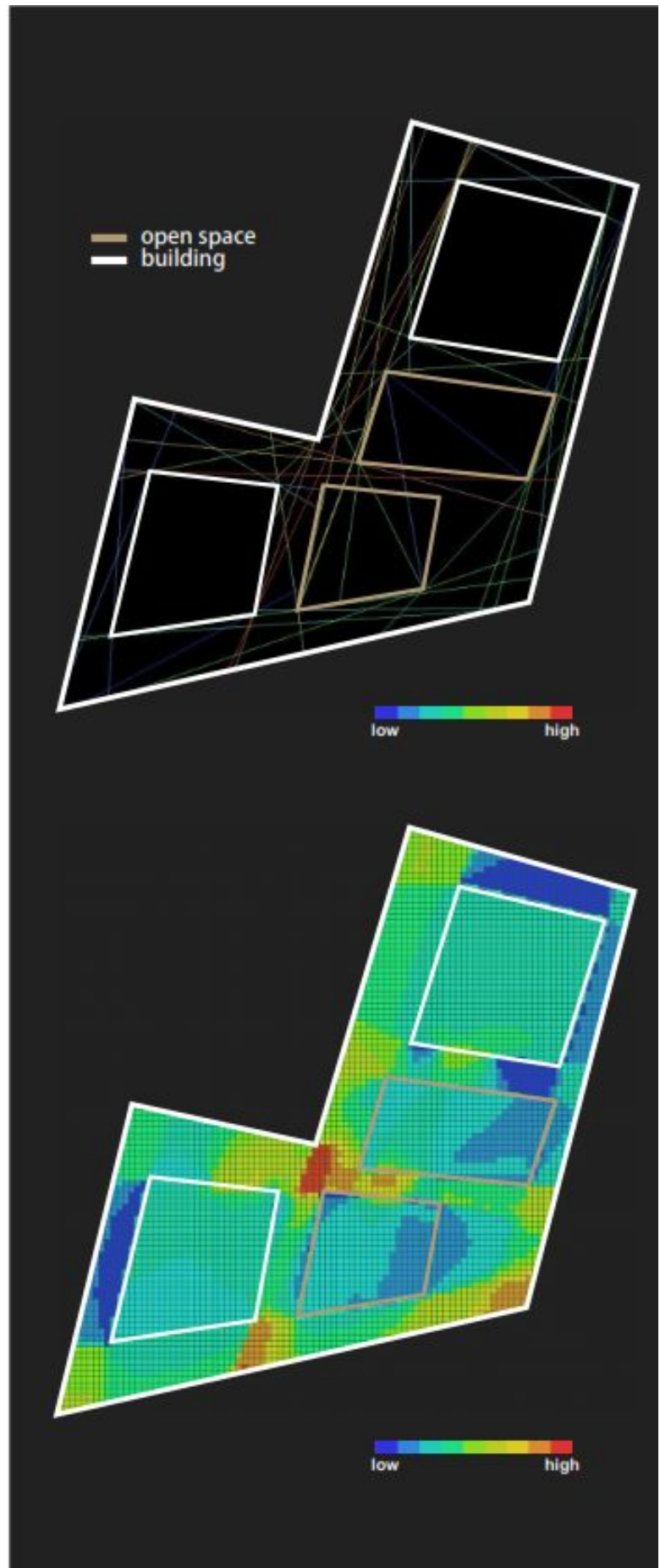
Dari lima percobaan untuk menentukan tata masa bangunan pasar yang akan di kemabangkan di dapatkan bahwa nilai percobaan empat menjadi pilihan karena hasil dari nilai *space syntax* dalam aspek *connectivity* memiliki hasil yang rata untuk setiap tata masa bangunan pada site sehingga dapat dilihat bahwa nilai hubungan antar ruang pada setiap masa bangunan memiliki nilai yang cukup tinggi.



Gambar 3.6: Hasil Anlisa
Sumber: Analisa Penulis 2018

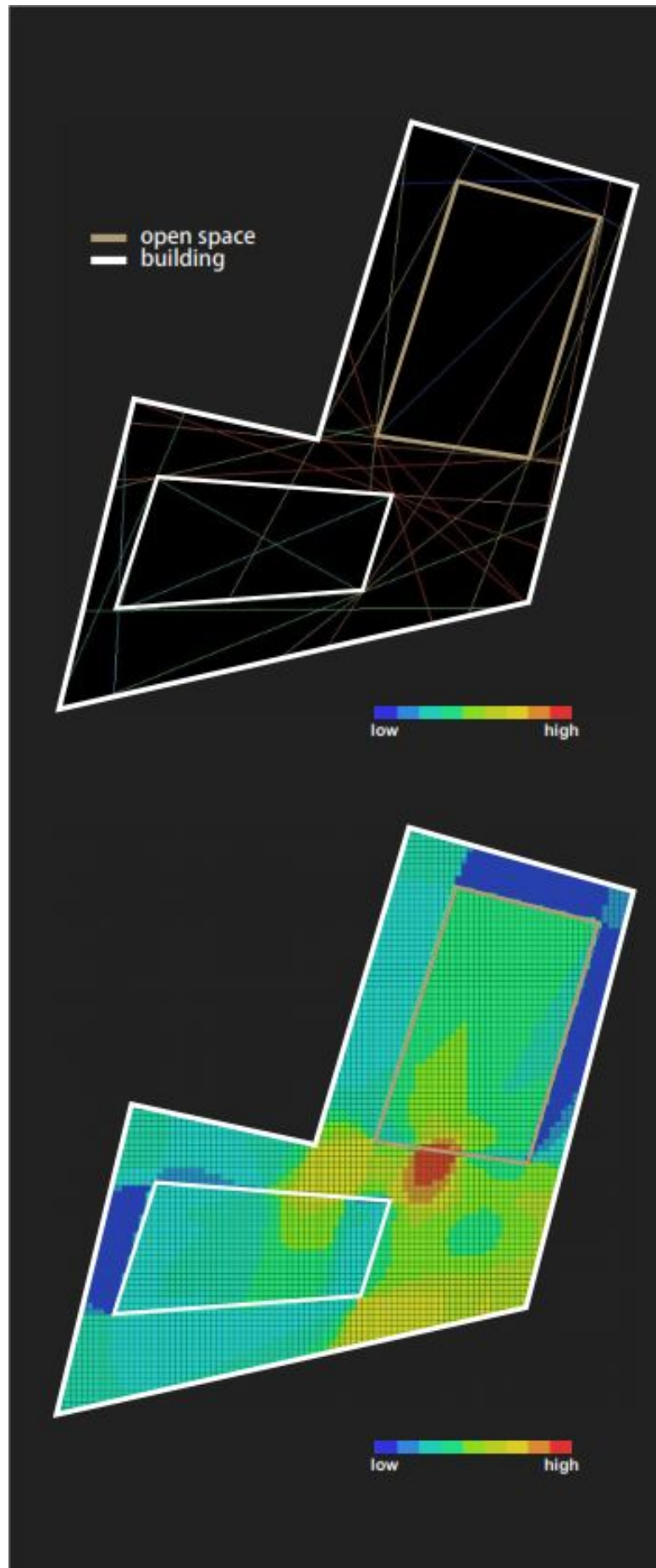
3.2 Analisis Fungsi Tata Masa

3.2.1 Alternatif Satu



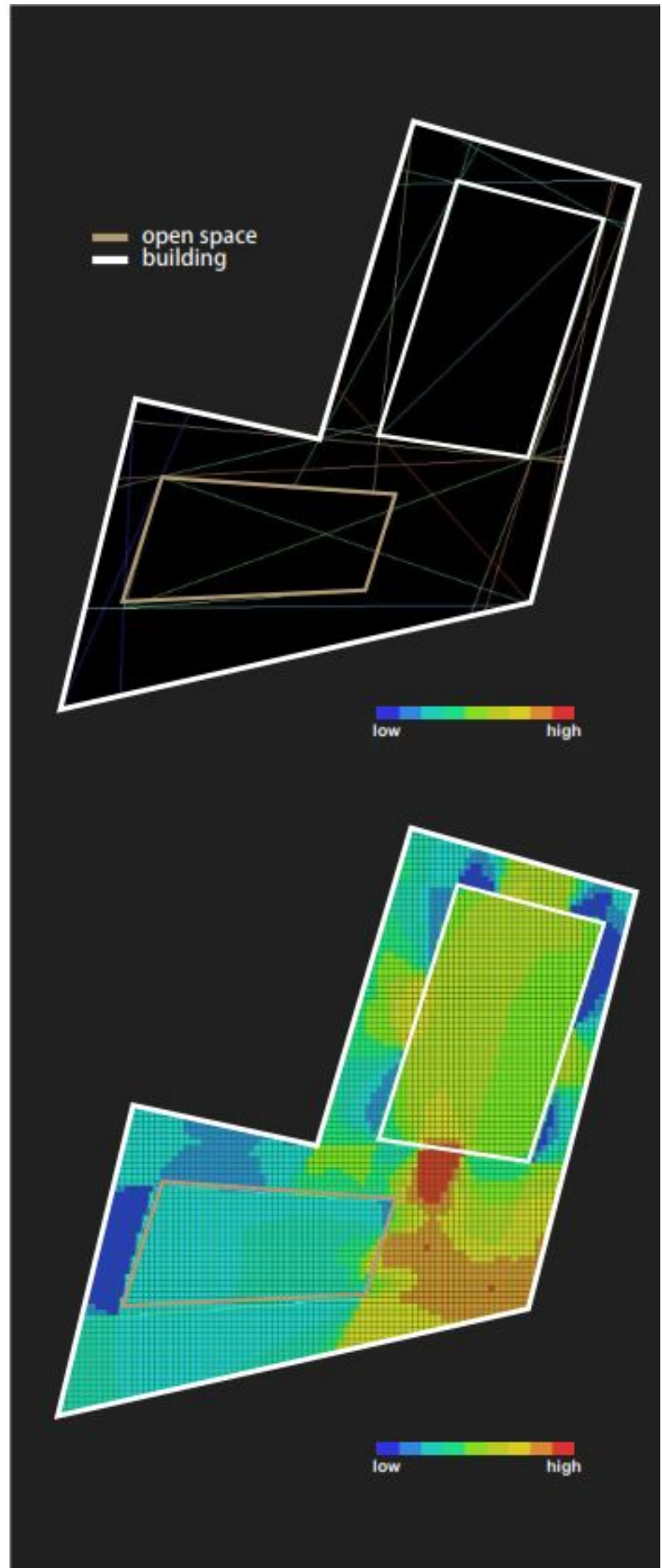
Gambar 3.7: Alternatif Satu
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.2.2 Alternatif Dua



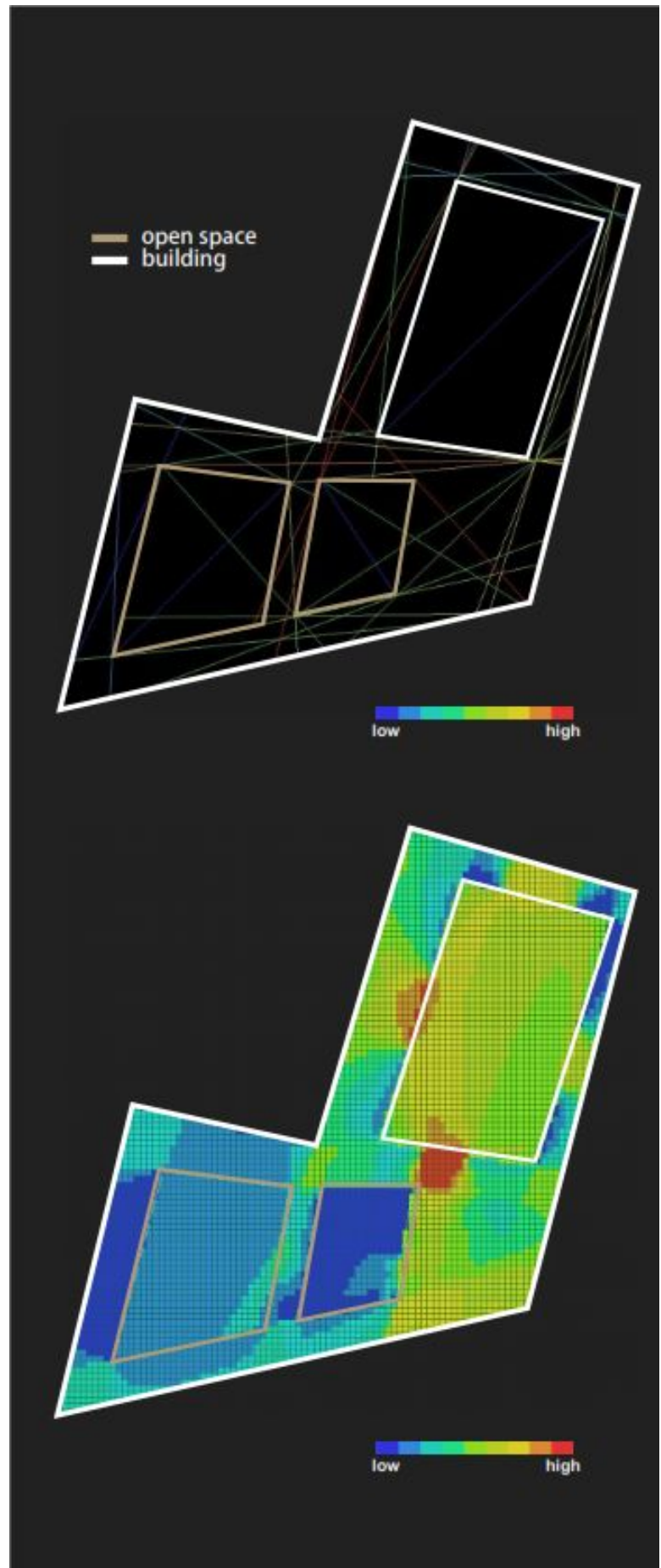
Gambar 3.8: Alternatif Dua
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.2.3 Alternatif Tiga



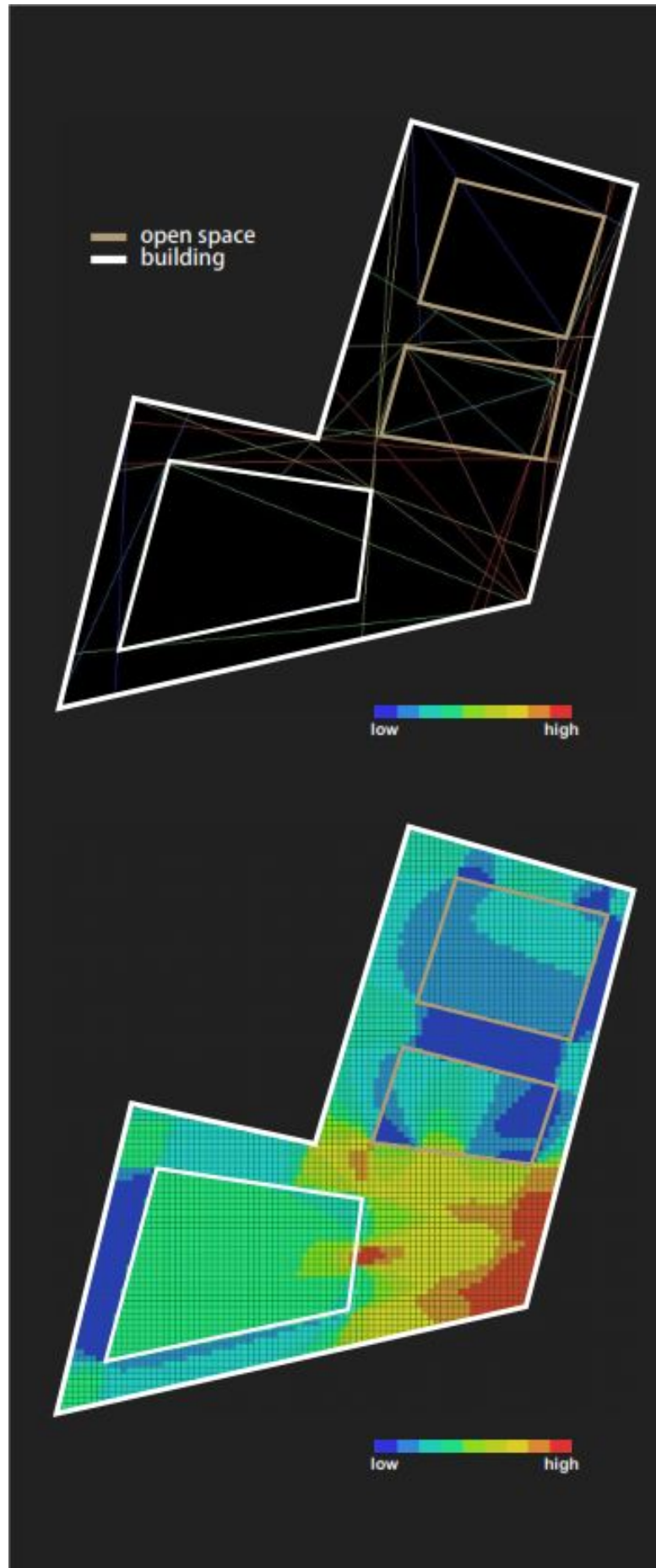
Gambar 3.9: Alternatif Tiga
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.2.4 Alternatif Empat



Gambar 3.10: Alternatif Empat
Sumber: Analisa Penulis 2018

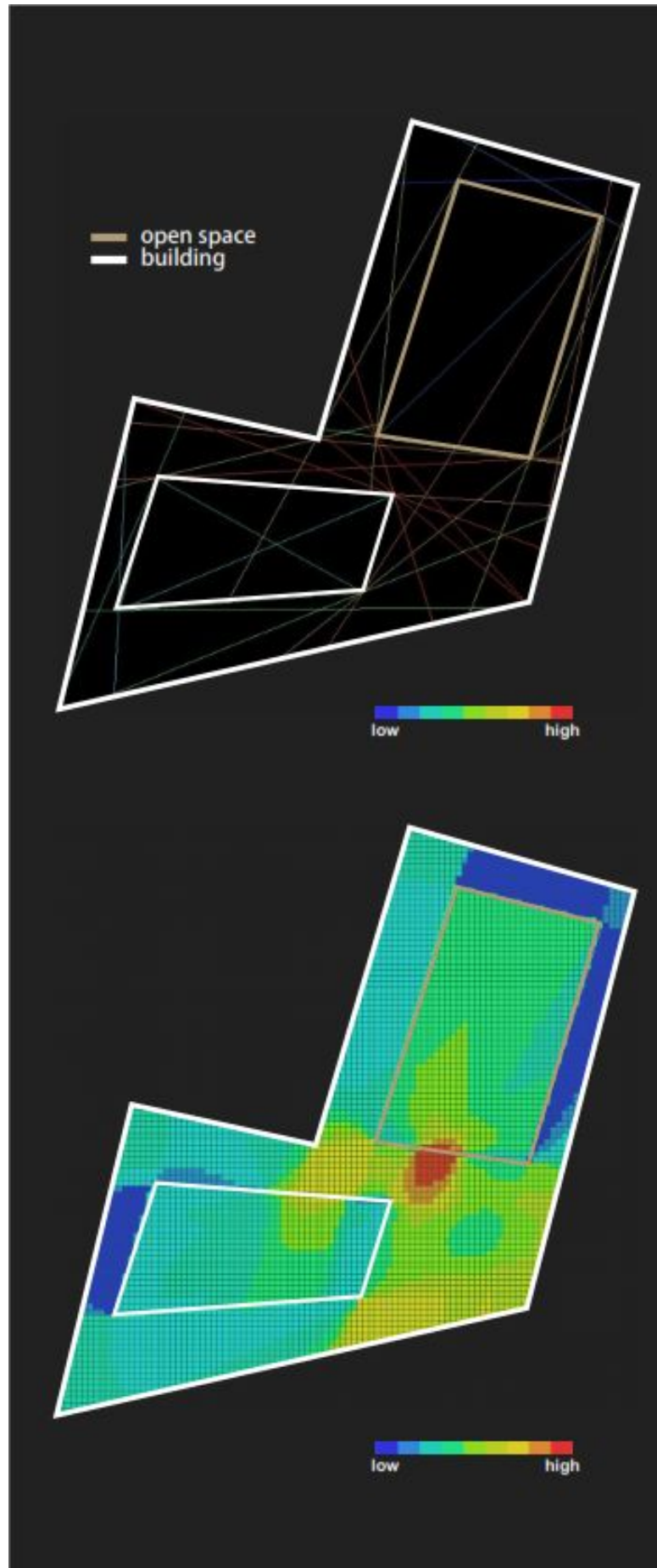
3.2.5 Alternatif Lima



Gambar 3.11: Alternatif Lima
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.2.6 Organisasi Fungsi Tata Masa

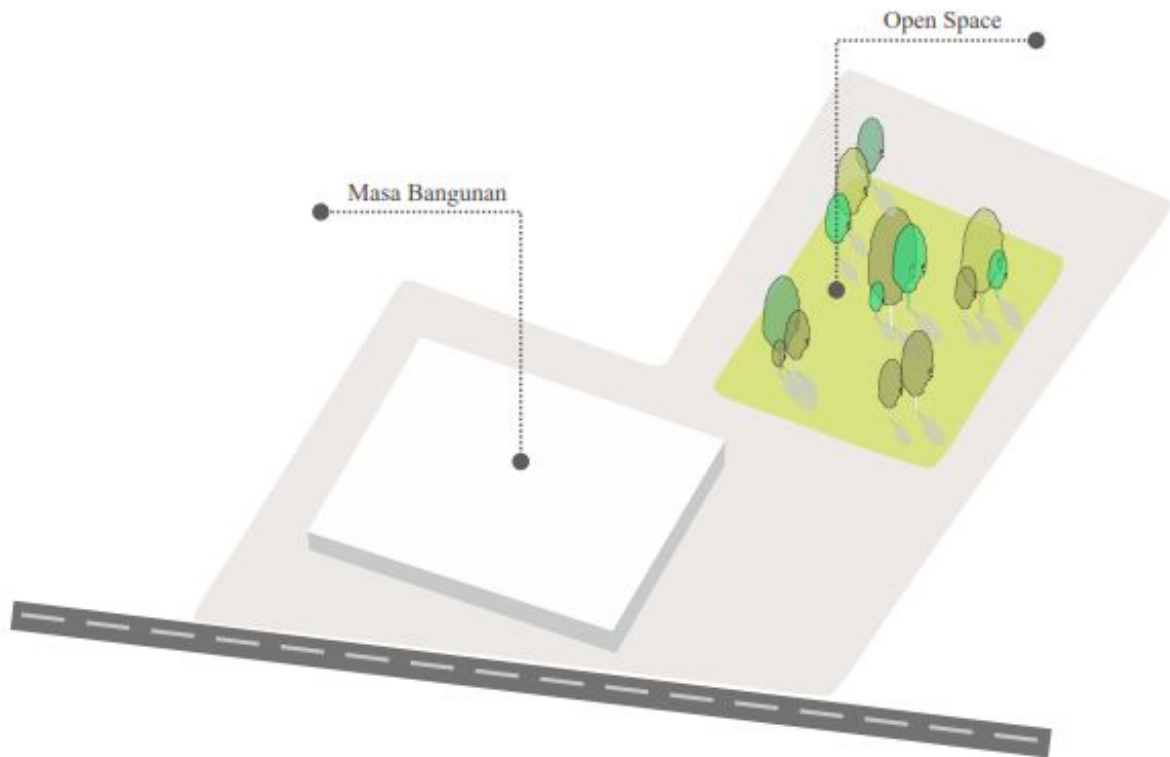
Dari lima percobaan dengan berbagai macam organisasi fungsi ruang pada site didapatkan percobaan dua yang memungkinkan untuk dikembangkan karena nilai hasil space syntax pada percobaan dua memiliki nilai konektivitas tertinggi dan merata dibandingkan dengan percobaan lainnya.



Gambar 3.12: Hasil Anlisa
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.2.7 Tata Masa Bangunan Pasar

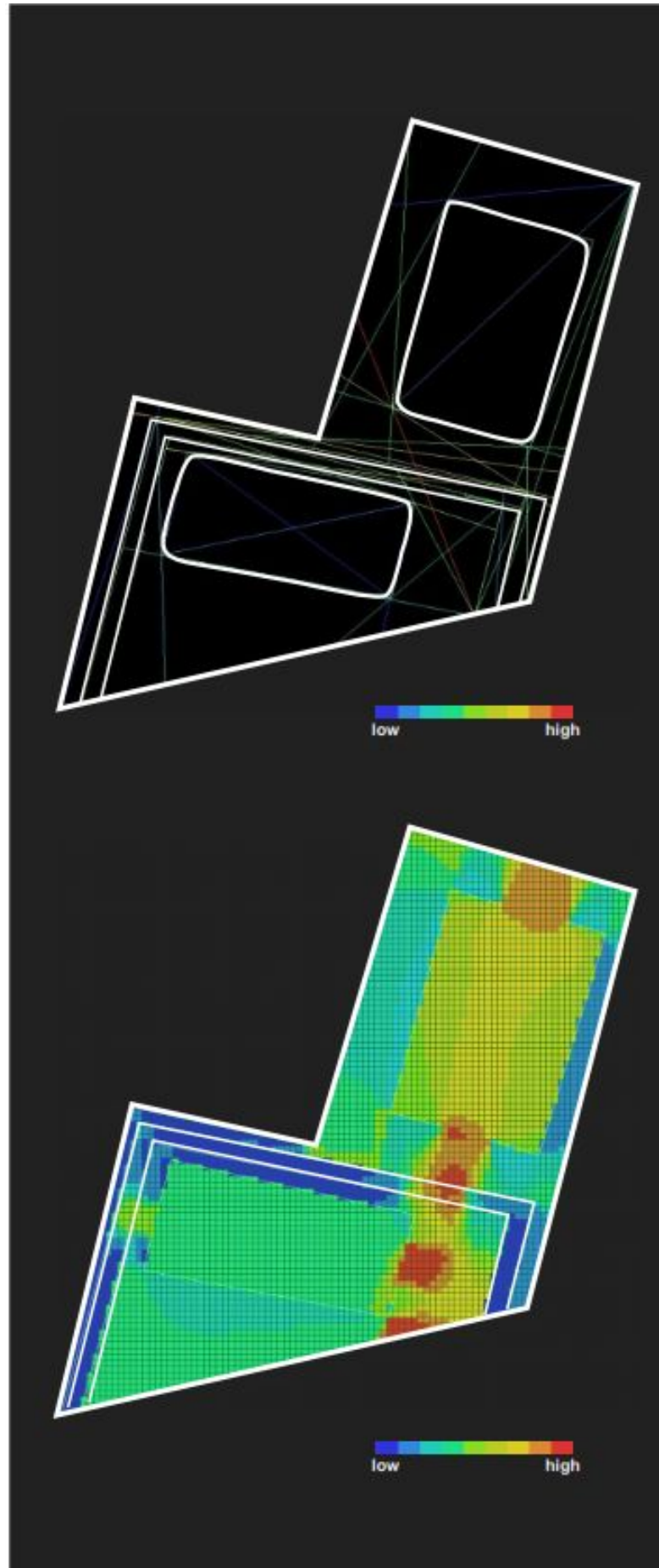
Dari hasil analisis space syntax pada percobaan tiga makan di dapatkan tata masa bangunan pasar adalah sebagai berikut.



Gambar 3.13: Tata Masa Bangunan Pasar
Sumber: Penulis,2018

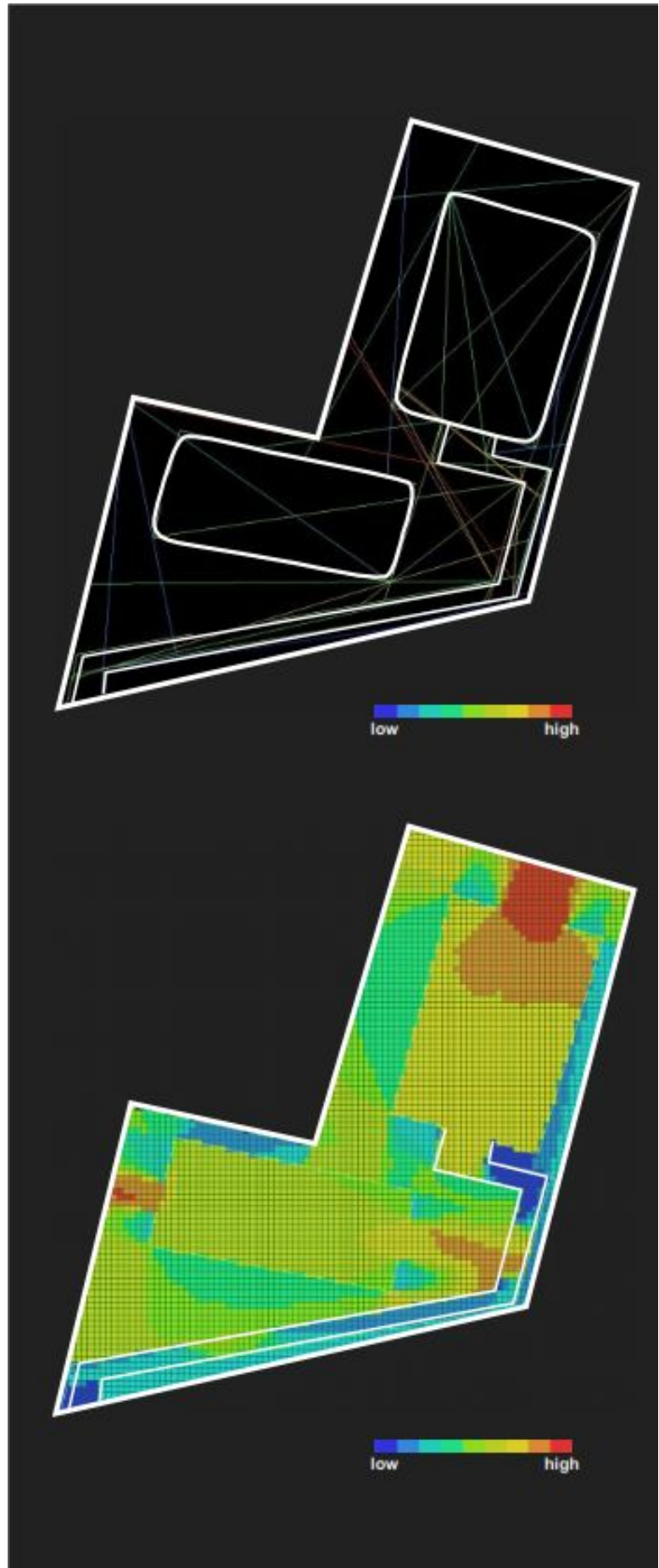
3.3 Analisis Sirkulasi Site

3.3.1 Alternatif Satu



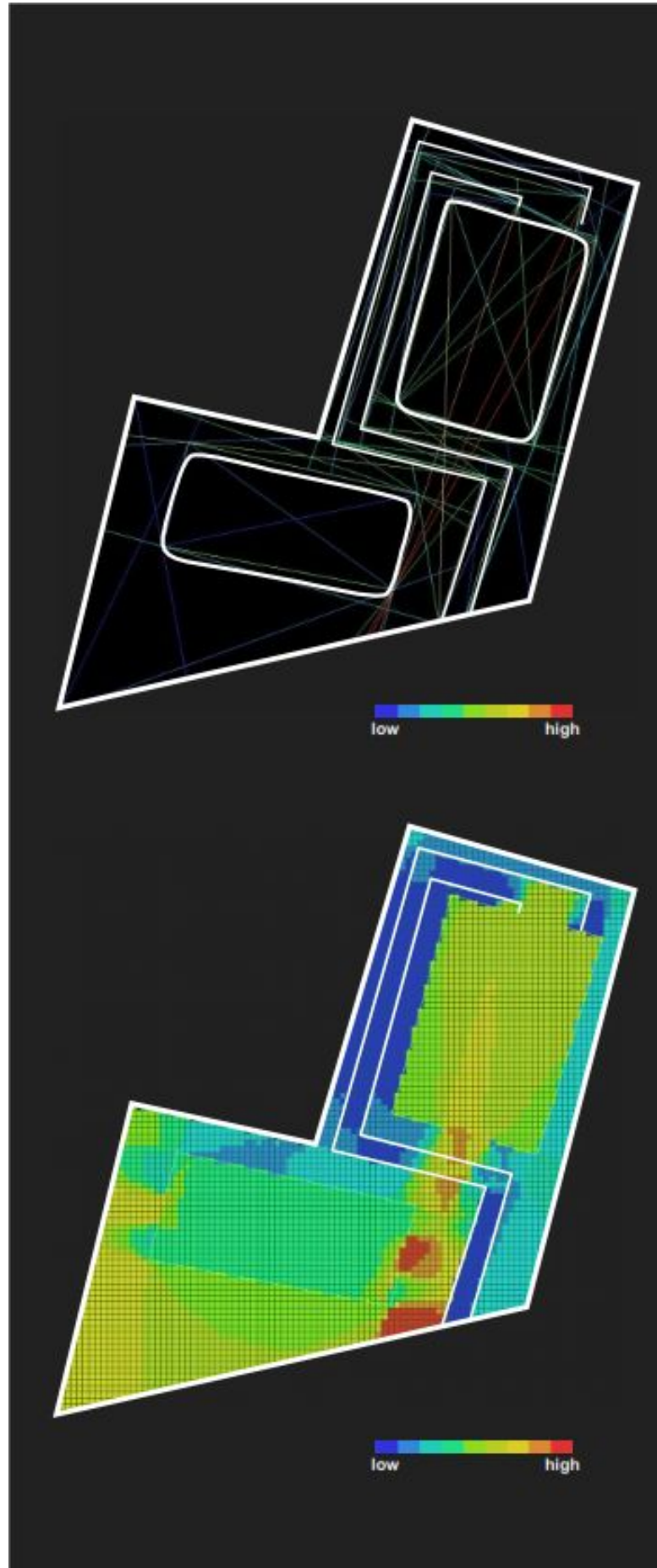
Gambar 3.14: Alternatif Satu
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.3.2 Alternatif Dua



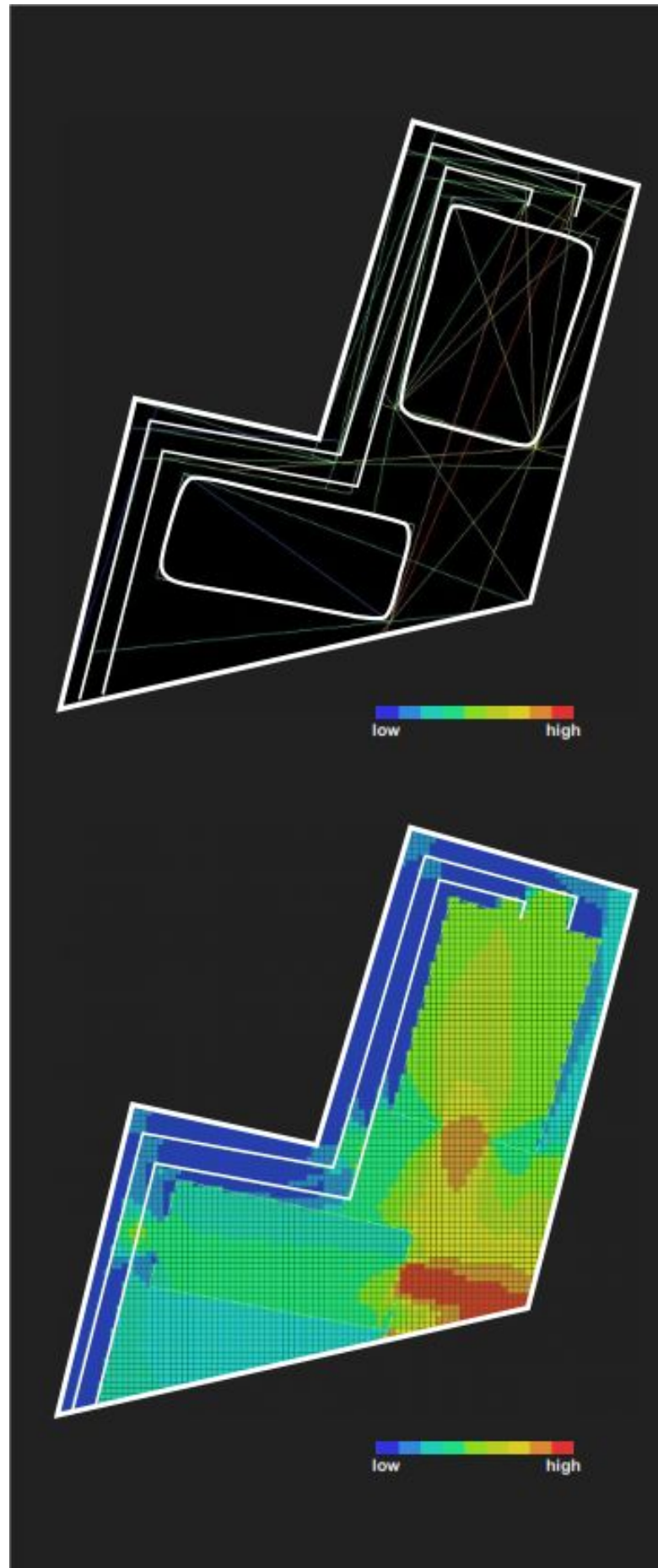
Gambar 3.15: Alternatif Dua
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.3.3 Alternatif Tiga



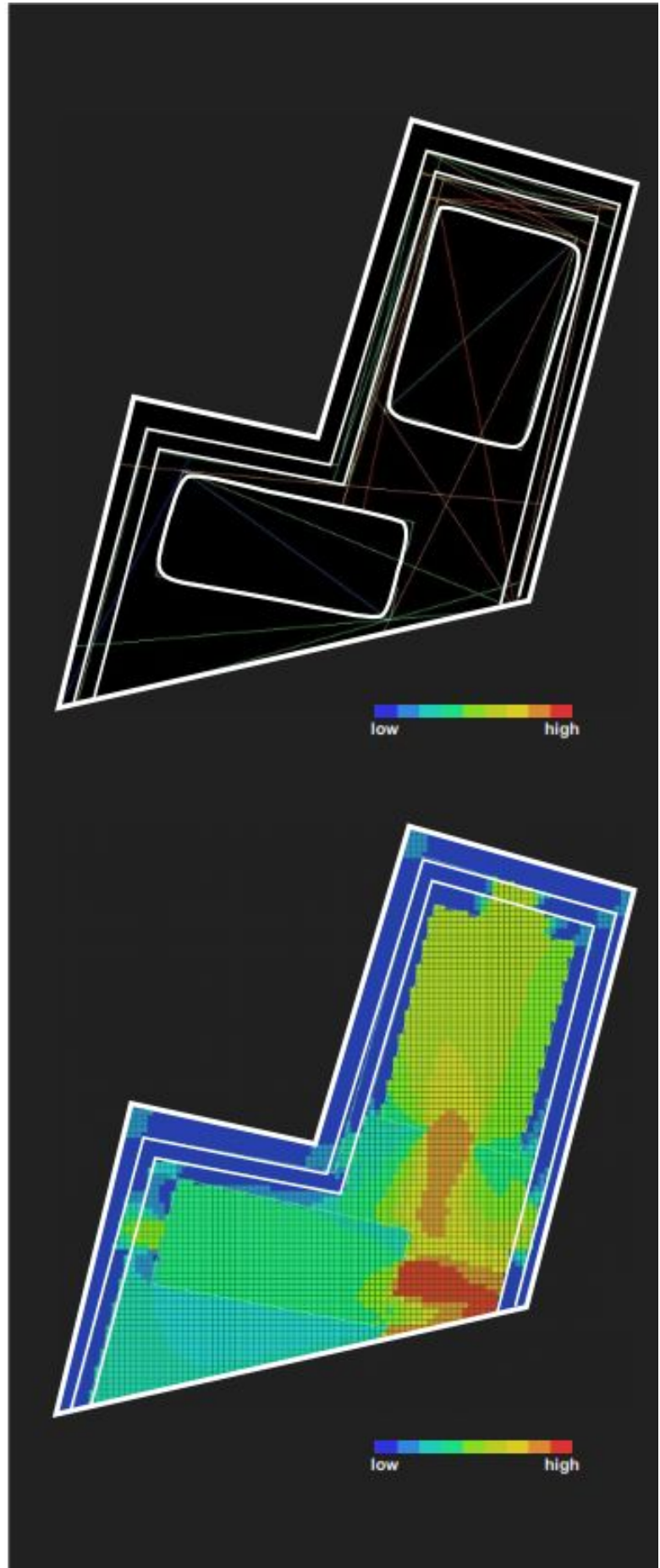
Gambar 3.16: Alternatif Tiga
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.3.4 Alternatif Empat



Gambar 3.17: Alternatif Empat
Sumber: Analisa Penulis 2018

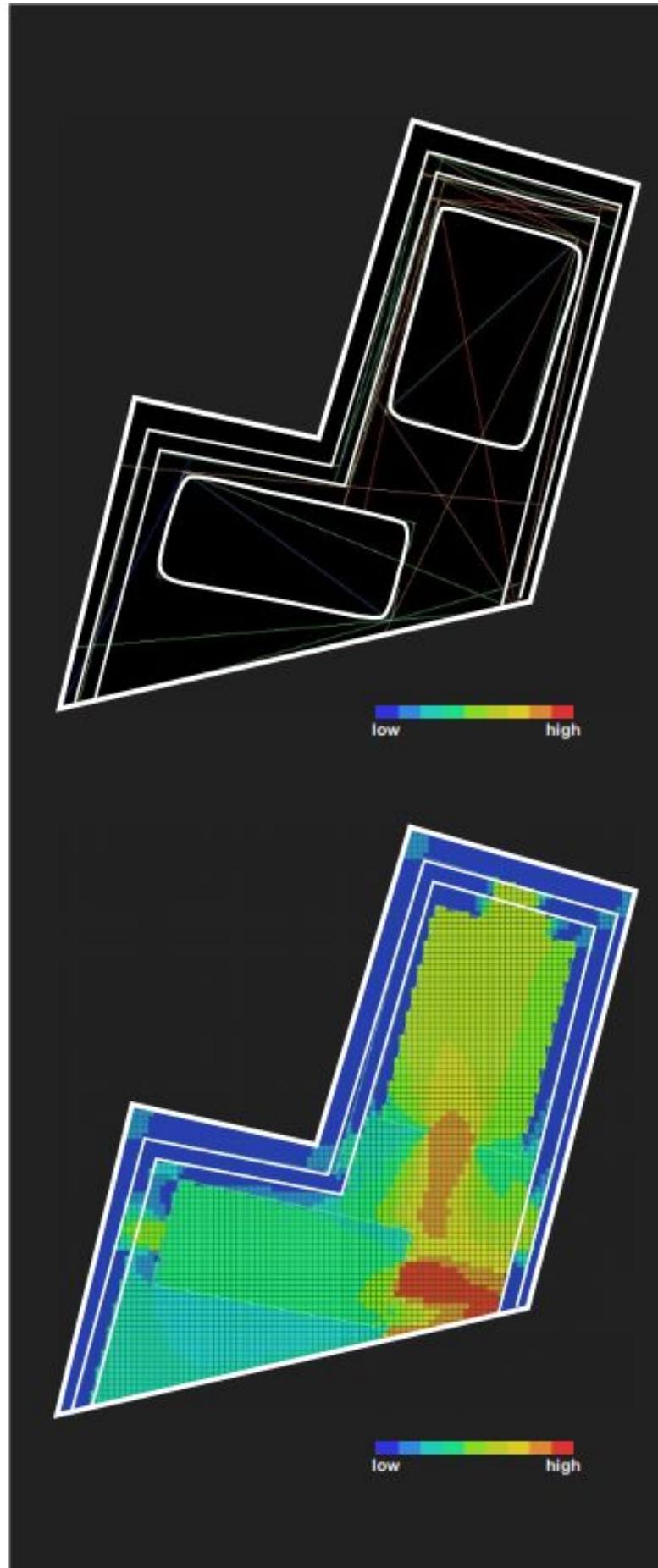
3.3.5 Alternatif Lima



Gambar 3.18: Alternatif Lima
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.3.6 Hasil Analisis

Pemilihan sirkulasi terbaik untuk kawasan dengan analisis connectivity didapatkan alternatif lima merupakan nilai terbaik karena nilai sirkulasi yang rata dan nilai site sekitaran yang merata



Gambar 3.19: Hasil Alternatif
Sumber: Analisa Penulis 2018

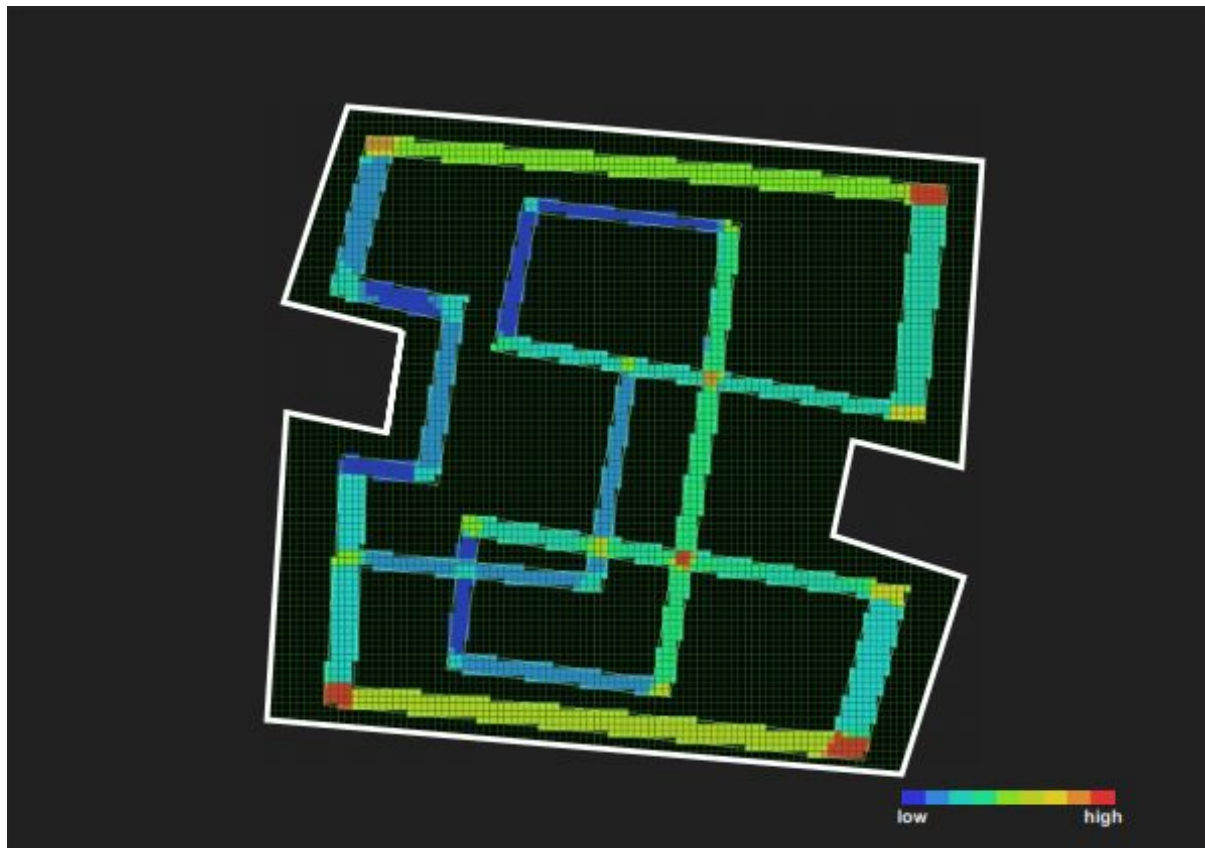
3.3.7 Hasil Analisis Organisasi Ruang Pasar



Gambar 3.20: Sirkulasi site
Sumber: Analisa Penulis 2018

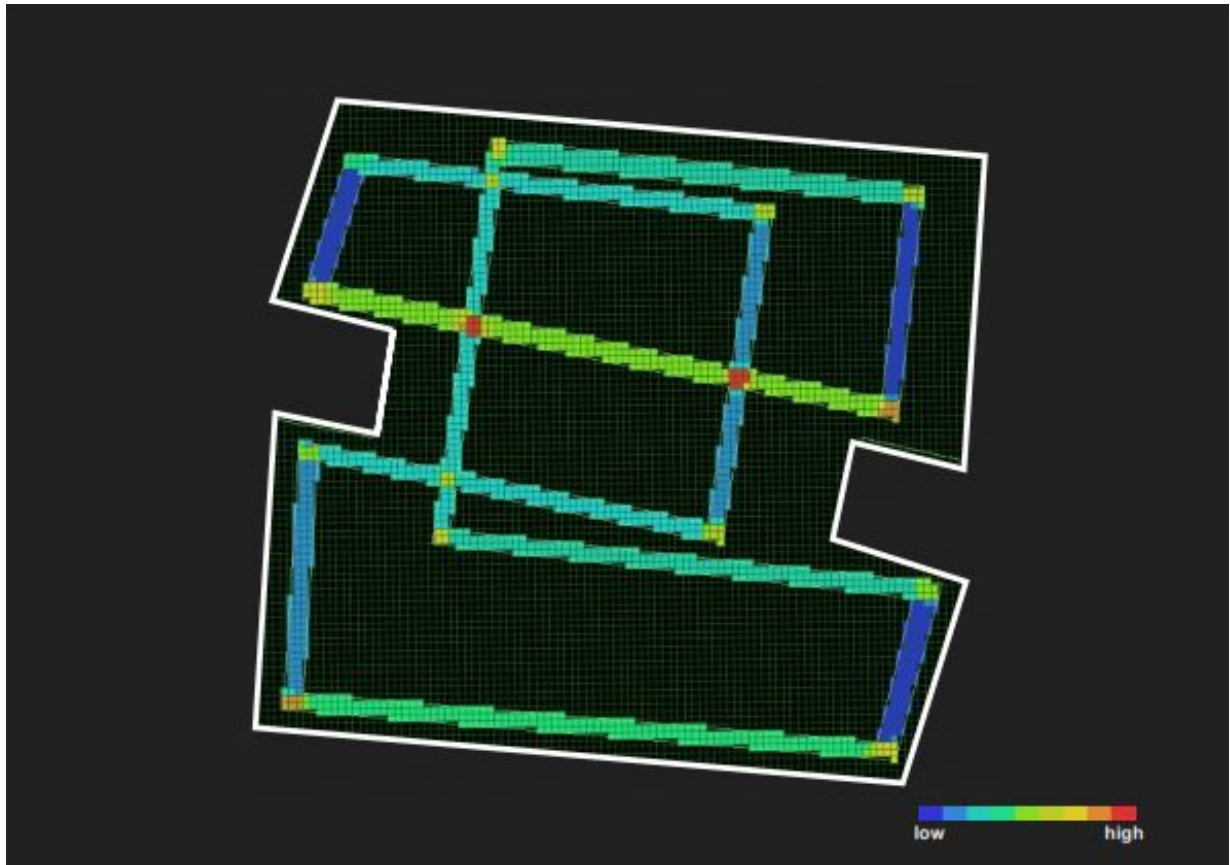
3.4 Analisis *Mobius Strip*

3.4.1 Alternatif Satu



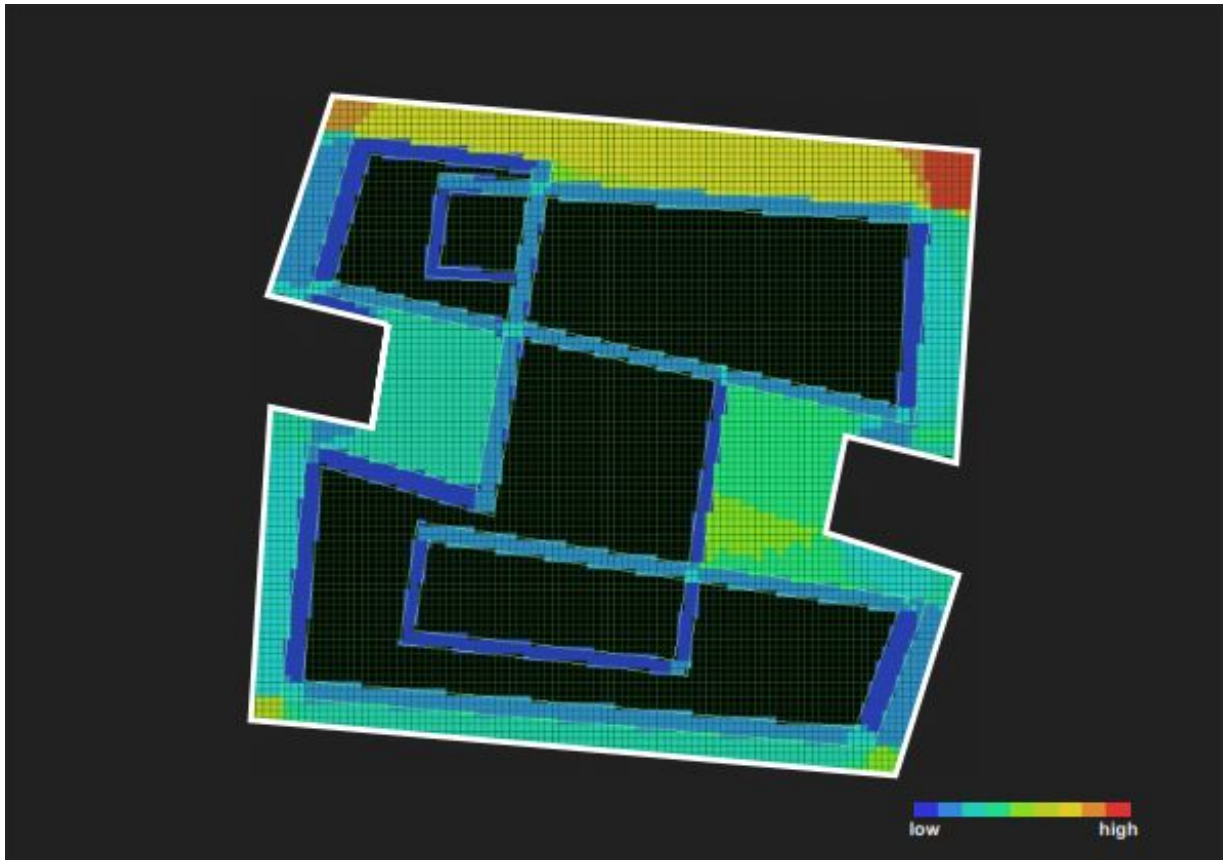
Gambar 3.21: Mobius Strip
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.4.2 Alternatif Dua



Gambar 3.22: Mobius Strip
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.4.3 Alternatif Tiga



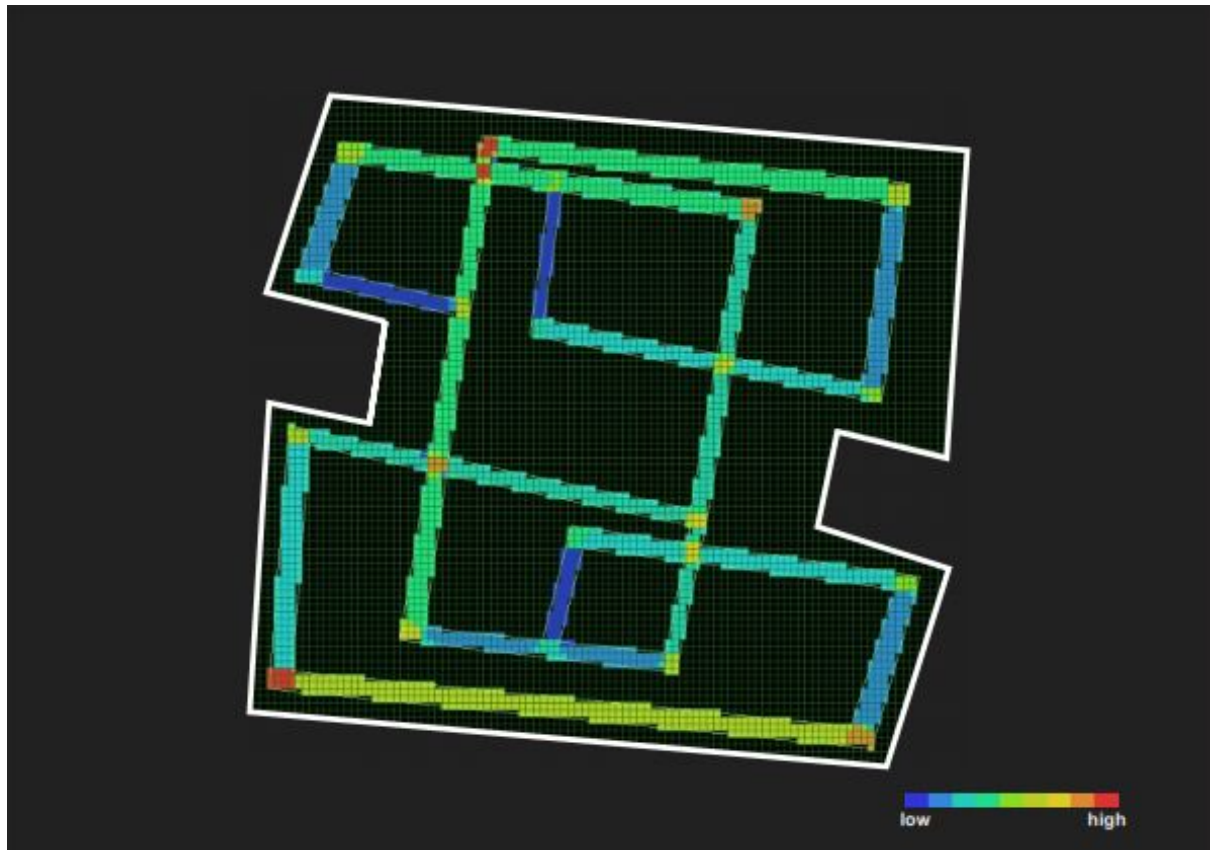
Gambar 3.23: Mobius Strip
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.4.4 Alternatif 4



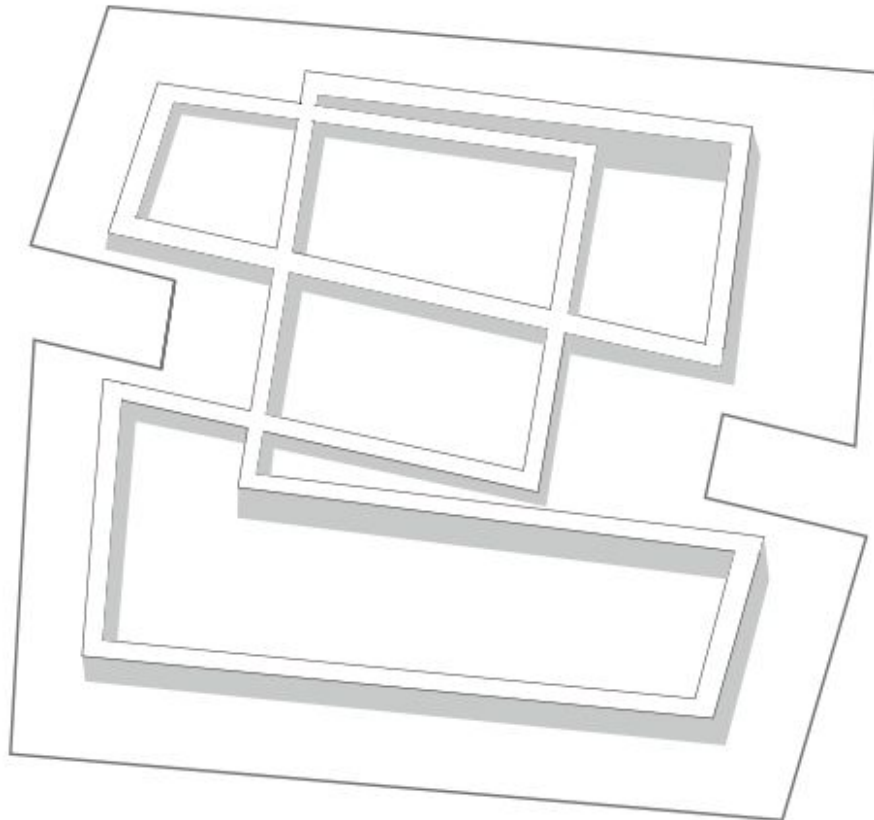
Gambar 3.24: Mobius Strip
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.4.5 Alternatif 5



Gambar 3.25: Mobius Strip
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.4.6 Hasil Analisis



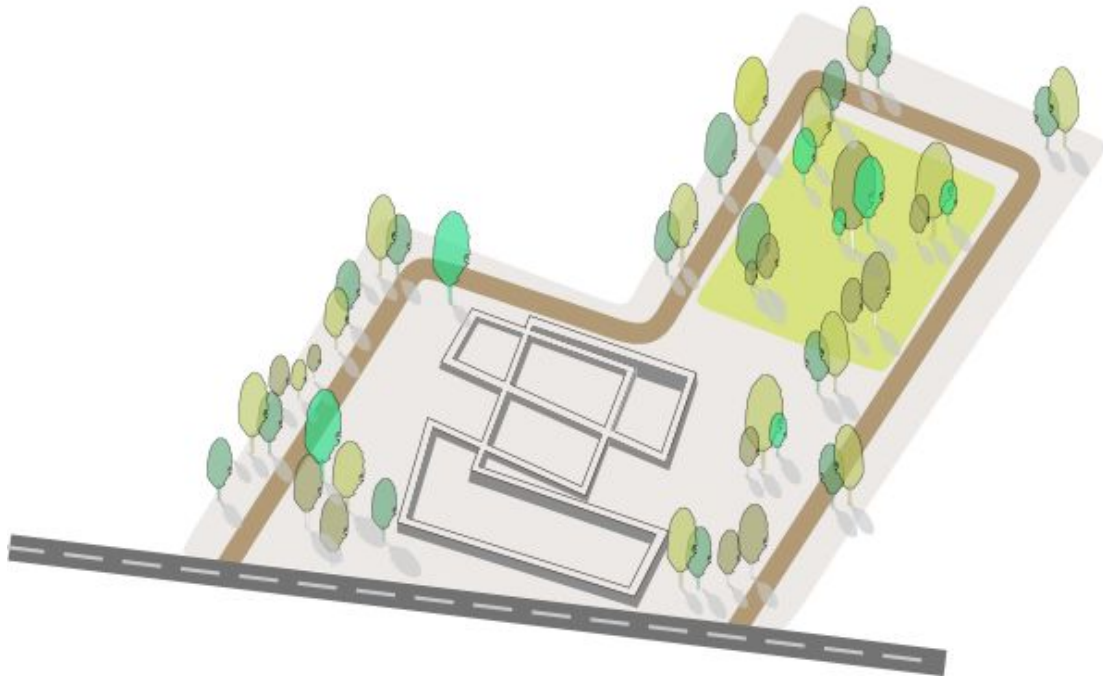
Gambar 3.26: Hasil mobius strip alternatif dua
Sumber: Analisa Penulis 2018

Mobius Strip juga merupakan konsep logic yang dapat dinyatakan dalam alternatif pencapaian desain dengan *space syntax* untuk bangunan berlantai banyak karena desain yang terus menerus dapat memiliki nilai *connectivity* yang tidak terputus.

3.5 Analisis *Well Being Design*

3.5.1 Neighborhood and Nature

Indikator utama Neighborhood and nature merupakan ruang terbuka yang beragam seperti area hijau yang berkualitas di dalam site yang dapat disiasati dengan batas bangunan yang diselesaikan dengan pemberian tanaman atau area hijau.

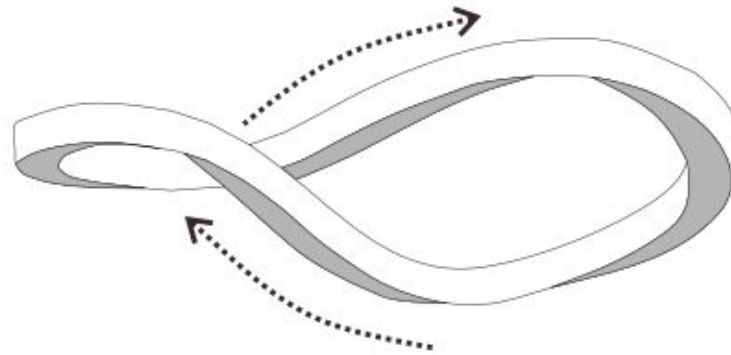


Gambar 3.27: Neighborhood and Nature
Sumber: Analisa Penulis 2018

Untuk itu pada desain site dirancang open space yang maksimal untuk meningkatkan kualitas *well being* pada kawasan site.

3.5.2 Moving and Access

Paa indikator *Moving and Access* sebagai indikator *Well Being Design* pada desain diselesaikan dengan penggunaan *ramp* pada keseluruhan bangunan yang berguna untuk mempermudah akses dan ramah pengguna. Konsep *Mobius Strip* dengan bertemunya titik awal dan titik akhir menjadikan sirkulasi lebih mempermudah pengguna.



Gambar 3.28: Konsep Mobius
Sumber: Analisa Penulis 2018



Gambar 3.29: *Mobius Strip Ramp* pada desain bangunan
Sumber: Analisa Penulis 2018

3.6 Uji Desain

Pengujian desain dilakukan dengan memberikan kuisisioner melalui voting nilai terhadap apa yang ditampilkan melalui beberapa variabel pada Well Being Design

3.6.1 *Neighborhood and Nature (Site)*

Neighborhood & Nature


1 Site

Penilaian pada variabel ini berkaitan dengan kawasan yang terkoneksi dengan optimal.

Berikut gambar kawasan yang akan ditampilkan.

Menurut anda apabila sebagai pengguna,

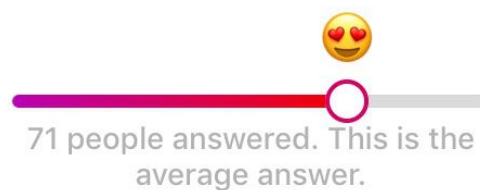
Apakah desain sudah menunjukan kawasan yang terkoneksi dengan optimal?



Penjelasan Desain : Gemah Ripah Tourism Market terletak di Jalan Wates Yogyakarta dimana jalan tersebut merupakan pintu masuk utama Kota Yogyakarta dari arah Barat. Dengan fungsi komersial diharapkan dapat memberikan fungsi fasilitas yang mendukung wisatawan yang datang.

2

Gambar 3.30: *Neighborhood and Nature (Site)*
Sumber: Analisa Penulis 2018



3.6.2 Neighborhood and Nature (Area Hijau)

Neighborhood & Nature


2 Area Hijau

Penilaian pada variabel ini berkaitan dengan area hijau yang berkualitas dan open space untuk interaksi sosial


Berikut gambar kawasan yang akan ditampilkan.

Menurut anda apabila sebagai pengguna,

Apakah desain sudah menunjukan area hijau yang berkualitas dan open space untuk adanya interaksi sosial?

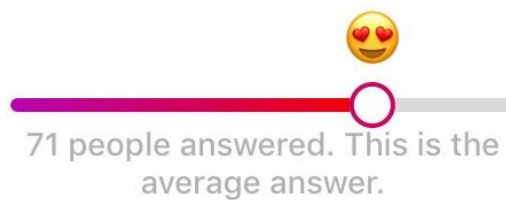


Penjelasan Desain : Pada desain Gemah Ripah Tourism Market area hijau pada sekitaran site dimanfaatkan untuk open space sebagai interaksi sosial pengguna



3

Gambar 3.31: *Neighborhood and Nature (Area Hijau)*
Sumber: Analisa Penulis 2018



3.6.3 Neighborhood and Nature (Fasad)

Neighborhood & Nature

3 Fasad Bangunan/ Muka Bangunan

Penilaian pada variabel ini berkaitan dengan fasad bangunan atau muka bangunan yang berkualitas baik dan berfungsi baik terhadap fungsi bangunan komersial

Berikut gambar muka bangunan yang akan ditampilkan.

Menurut anda apabila sebagai pengguna,

Apakah desain fasad sudah menunjukan desain yang baik dan berfungsi dengan baik sebagaimana fungsi bangunan komersial?



Interior



Eksterior

4

Gambar 3.32: *Neighborhood and Nature* (Fasad)
Sumber: Analisa Penulis 2018



68 people answered. This is the average answer.

3.6.4 Moving and Access (Sirkulasi Bangunan)

Moving and Access

1 Sirkulasi Bangunan

Penilaian pada variabel ini berkaitan dengan sirkulasi pada bangunan yang mudah, nyaman, dan ramah bagi pengguna.

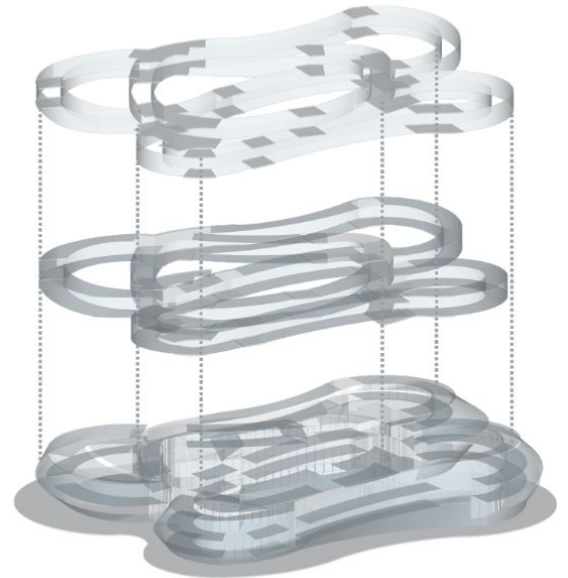
Berikut gambar konseptual sirkulasi bangunan yang akan ditampilkan.

Menurut anda apabila sebagai pengguna,

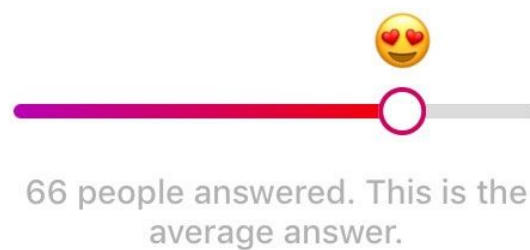
Apakah desain sirkulasi pada bangunan sudah menunjukkan desain yang mudah, nyaman dan ramah pengguna?

5

Penjelasan Desain : Desain sirkulasi menggunakan konsep mobius strip dimana titik awal dan titik akhir yang menjadi satu kesatuan, penggunaan sirkulasi berupa ramp yang di desain terus menerus dan berputar diaharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna.



Gambar 3.33: *Moving and Access* (Sirkulasi Bangunan)
Sumber: Analisa Penulis 2018



3.6.5 Moving and Access (Sirkulasi Site)

Moving and Access

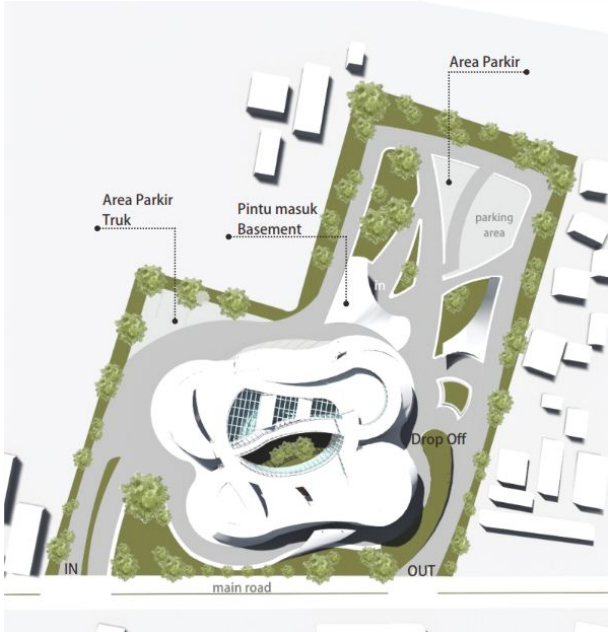
2 Sirkulasi Site

Penilaian pada variabel ini berkaitan dengan sirkulasi pada site terhadap kendaraan yang masuk dan keluar

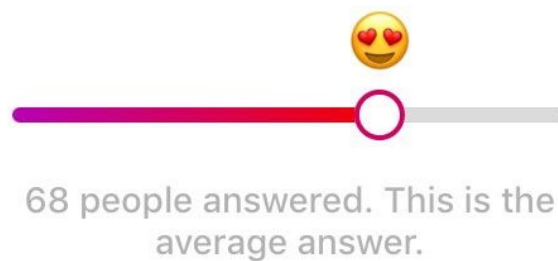
Berikut gambar konseptual sirkulasi site yang akan ditampilkan.

Menurut anda apabila sebagai pengguna,

Apakah desain sirkulasi pada site sudah menunjukkan desain yang mudah, nyaman dan ramah pengguna kendaraan?



Gambar 3.34: *Moving and Access (Sirkulasi Site)*
Sumber: Analisa Penulis 2018



3.6.6 *Well Being Design*

Beberapa komentar pada desain diikuti voting yang dilakukan.

“Sebagai pintu masuk jogja, mungkin bisa ada unsur jogja yang diterapkan biarpun dikemas dalam bentuk moder”, kartikyaislah

“Vegetasi masih terlalu minim bsik dari segi ukurandan jumlah, akan sulit mencapai tujuannya untuk interaksi sosial”, riyanchmadi

“Fungsi bangunan komersial dirasa sudah cukup cocok untuk lingkungan yang merupakan pintu masuk utama kawasn Yogyakarta”, ritapermatasari

“Lahan negatif pada lahan parkir akan lebih baik dimanfaatkan lebih baik lagi”, taniaghina

“Desain sirkulasi yang terus menerus dirasa agak mempersulit pengunjung yang ingin berpindah dari satu toko ke toko lainnya” tashacarol

“Untuk parkir yang berada disekitar site akan lebih baik jika ditambahkan jalur pejalan kaki yang terpisah dari jalan kendaraan biasa”, dimasdanet